ARTIKEL

PENGARUH *EARNING PER SHARE, RETURN ON INVESTMENT, PRICE EARNING RATIO,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2016

Oleh:

Nurul Bidayah Sari

13.1.02.01.0018

Dibimbing oleh:

1. **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak.**
2. **Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nurul Bidayah Sari
NPM	: 13.1.02.01.0018
Telepun/HP	: 085790684399
Alamat Surel (Email)	: Nurulbidayahsari@yahoo.com
Judul Artikel	: Pengaruh *Earning Per Share, Return On Investment, Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 s/d 2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi – Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak. NIDN. 0710106402	**Andy Kurniawan, S.E., M.Ak.** NIDN. 0719128604	**Nurul Bidayah Sari** NPM: 13.1.02.01.0018

PENGARUH *EARNING PER SHARE, RETURN ON INVESTMENT PRICE EARNING RATIO,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014 – 2016

Nurul Bidayah Sari
13.1.02.01.0018
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Nurulbidayahsari@yahoo.com
Dra. Puji Astuti M.M., M.Si., Ak. dan Andy Kurniawan S.E., M.Ak.
Universitas Nusantara PGRI Kediri

ABSTRAK

Hal ini dilatar belakangi oleh perkembangan ekonomi di Indonesia menunjukan sebuah indikasi bahwa di samping perbankan, pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal atau investor. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pada masa sekarang perusahaan mampu menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (EPS) maupun investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan (ROI) maupun perbandingan antara harga per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham yang diterima (PER) maupun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya (NPM).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share, Return On Investment, Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin*. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris Pengaruh *Earning Per Share, Return On Investment, Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik statistik deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder, data yang digunakan adalah data dari laporan tahunan perusahaan manufaktur tahhun 2014 sampai 2016. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (a) *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (b) *Return On Investment* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (c) *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, (d) *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan *Earning Per Share* (X_1), *Return On Investment* (X_2), *Price Earning Ratio* (X_3), *Net Profit Margin* (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain. Sebaiknya, juga memperbanyak sampel penelitian agar hasil penelitian tentang harga saham menjadi lebih tepat dan akurat.

Kata Kunci : *Earning Per Share, Return On Investment, Price Earning Ratio, Net Profit Margin*

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi di Indonesia menunjukan sebuah indikasi bahwa di samping perbankan, pasar modal sudah menjadi alternatif sebuah investasi bagi pemilik modal atau investor. Investasi pada umumnya dapat bersifat jangka panjang dan akan terus tumbuh sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Tandelilin (2010:2), "Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang". Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas memindahkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana dan menyediakan dana tanpa harus terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva riil yang diperlukan untuk investasi tersebut. Untuk menanamkan modalnya, seseorang harus benar-benar mempelajari maupun mengetahui berbagai hal mengenai kondisi perusahaan sebelum menentukan investasinya.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan. Informasi yang jelas tentang kinerja keuangan perusahaan, manajemen perusahaan, kondisi ekonomi makro, dan informasi relevan lainnya diperlukan untuk menilai saham secara akurat. Investor juga dapat membeli saham perusahaan yang memiliki keunggulan tertentu, dan dapat membeli saham perusahaan yang dianggap memiliki prospek.

Sebagai investor sebelum melakukan investasi terlebih dahulu harus melihat prospek harga saham pada perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun internal perusahaan. Setiap investor juga akan memberikan penilaian yang berbeda terhadap nilai intrinsik suatu saham. Dari tujuan yang berbeda tersebut investor dapat melakukan analisis harga saham dengan menggunakan informasi yang bersifat fundamental dan teknikal.

Menurut Kasmir (2013:128) Rasio keuangan pada umumnya dapat

dikelompokkan menjadi 5 macam yaitu : 1) Rasio likuiditas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, 2) Rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur tingkat efektivitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset, 3) Rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, 4) Rasio profitabilitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal tertentu, 5) Rasio pasar yaitu rasio yang mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku.

Dari kelima rasio tersebut, rasio profitabilitas dan rasio pasar lebih sering digunakan oleh investor untuk menganalisis perubahan harga saham dan tingkat kembalian investasinya. Rasio profitabilitas terdiri atas *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS). Dari keempat rasio profitabilitas di atas, ada tiga rasio yang dapat dianggap lebih mewakili jika dibandingkan dengan rasio profitabilitas yang lain yaitu ROA, NPM, EPS. Menurut Muhardi (2013:64) *Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu.

Menurut Fahmi (2014:290), *Return On Investment* (ROI) juga ditulis dengan *Return On Total Asset* (ROA) yaitu rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Kemudian rasio profitabilitas yang juga sering digunakan oleh investor adalah EPS. Menurut Tandelilin (2010:374), *"Earning Per Share* merupakan suatu perusahaan menunjukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan". Besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. EPS digunakan oleh investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai.

Rasio pasar terdiri atas *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Yield*, *Dividend Payout Ratio*. Ketiga rasio tersebut yang lebih sering digunakan oleh para analis adalah PER. Menurut Muhardi (2013:65) *Price Earning Ratio* merupakan merupakan perbandingan antara harga per

lembar saham dengan pendapatan per lembar saham yang diterima. Alasan utama mengapa PER digunakan dalam analisis harga saham adalah karena PER akan memudahkan dan membantu para analis dan investor dalam penilaian harga saham. Apakah saham tersebut relatif murah (*undervalued*) dibandingkan dengan jenis saham lainnya atau bahkan relatif mahal (*overvalued*).

Analisis fundamental menilai suatu saham berdasarkan laba dalam bentuk deviden dan prospek perusahaan. Hal ini terlihat dari pertumbuhan laba pada setiap periode akuntansi. Variabel- variabel tersebut akan mempengaruhi pilihan mengenai saham yang akan dibeli jika investor berpegang pada analisis fundamental. Nilai suatu saham dilihat sebagai petunjuk nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan beberapa komponen misalnya, *Return On Investment, Net Profit Margin, Earning Per Share, Price Earning Ratio* dan lainnya. Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang "**Pengaruh *Earning Per Share, Return On Investment, Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 s/d 2016".**

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi membuat perusahaan manufaktur di Indonesia mengalami peningkatan.
2. Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih.
3. Investor harus memperhatikan risiko yang akan terjadi.
4. Rasio keuangan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk memprediksi harga saham suatu perusahaan.
5. Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan antara lain kinerja keuangan perusahaan dan manajemen perusahaan , sedangkan dari faktor eksternal perusahaan antara lain kondisi ekonomi makro dan informasi nilai tukar uang yang berasal dari luar perusahaan.

Batasan Masalah

Untuk memperjelas ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini dan agar tidak salah penafsiran, maka penelitian ini perlu di batasi. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan yang

akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share*, *Return On Investment*, *Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin*.
2. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 s/d 2016.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti sebagai berikut:

1. Untuk Menganalisis Pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap Harga Saham.
2. Untuk Menganalisis Pengaruh *Return On Investment* secara parsial terhadap Harga Saham.
3. Untuk Menganalisis Pengaruh *Price Earning Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham.
4. Untuk Menganalisis Pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap Harga Saham.
5. Untuk Menganalisis Pengaruh *Earning Per Share*, *Return On Investment*, *Price Earning Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap Harga Saham.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Sanusi (2013:94) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya. Dari pengertian tersebut yang menjadi variabel dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Variabel Dependen

Menurut Sanusi (2013:5) Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah harga saham (Y).

b. Variabel Independen

Menurut Sanusi (2013:50) Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

1) *Earning Per Share* (X_1)
2) *Return On Investment* (X_2)

3) *Price Earning Ratio* (X_3)
4) *Net Profit Margin* (X_4)

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah harga saham sebagai variabel dependen, sedangkan *Earning Per Share*, *Return On Investment*, *Price Earning Ratio*, dan *Net Profit Margin* sebagai variabel independen.

a. Harga Saham (Y)

Menurut Tandelilin (2010:341): "Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor earning, aliran kas, dan tingkat return yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global".

b. *Earning Per Share* (X_1)

Menurut Muhardi (2013:64) *Earning Per share* adalah pendapatan per lembar saham yang dapat dilihat di laporan laba rugi. Adapun rumus *Earning Per Share* (EPS) adalah:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Jumlah Saham Biasa}}$$

c. *Return On Investment* (X_2)

Menurut Fahmi (2014:290) *Return on investment* (ROI) juga ditulis dengan return on total asset (ROA) yaitu rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun rumus *Return On Investment* (ROI) adalah:

$$\text{ROI} = \frac{\text{EAT (Laba setelah pajak)}}{\text{Total Assets}}$$

d. *Price Earning Ratio* (X_3)

Menurut Muhardi (2013:65) *Price Earning Ratio* merupakan merupakan perbandingan antara harga pesar per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham yang diterima. Adapun rumus *Price Earning Ratio* (PER) adalah:

$$\text{PER} = \frac{\text{Price atau lembar saham}}{\text{EPS}}$$

e. *Net Profit Margin* (X_4)

Menurut Muhardi (2013:64) *Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Adapun rumus *Net Profit Margin* (NPM) adalah:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit Margin}}{\text{Revenue}}$$

Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan "Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian

berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik".

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014:207), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya yaitu, www.idx.co.id Obyek yang diteliti adalah pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berturut-turut mengeluarkan laporan keuangan selama periode 2014 - 2016.

Sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, maka penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan mulai April sampai dengan Juni 2017.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:61), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2014, 2015, dan 2016 yaitu sebanyak 147 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:62), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2013:126), "Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang gunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam ini di peroleh melalui situs *home page indonesian* yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan.

2. Langkah – Langkah Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. *File Research* (Studi Lapangan)

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data secara *file research*, yaitu dokumentasi, yang

dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian.

Data-data yang dibutuhkan yaitu *Earnings Per Share, Return On Investment, Price Earning Ratio, Net Profit Margin* dan Harga Saham. Data-data tersebut didapatkan dengan mengakses (browsing) dari situs *home page Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

b. *Library Research* (Studi Pustaka)

Library Research yaitu pengumpulan informasi pada literatur-literatur yang relevan dan mendukung materi yang dibahas untuk memperoleh dasar teoritis yang berhubungan dengan *Earnings Per Share, Return On Investment, Price Earning Ratio, Net Profit Margin,* dan Harga Saham.

Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Gudono (2011: 141) "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik normal probability plots, dan one sample komogorov-smirnov test.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Gudono (2011:138), "Uji multikolinearitas bilamana variabel independen lebih dari sati bukan tidak mungkin antar variabel independen tersebut ada kolerasiyang cukup tinggi (signifikan). Jika hal ini terjadi maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependenakan rendah walaupun nilai F model secara keseluruhan kelihatan tinggi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilhat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

Menurut Gudono (2011:138), "Nilai *cut off*" yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai Tolerance $\leq$ 0.10 atau sama dengan VIF $\geq$10.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Gudono (2011:139), tentang pengertian uji autokorelasi: Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t- 1 (sebelumnya). Cara yang dapat

digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji Durbin-Watson (DW test).

d. Uji Heteroskedatisitas

Menurut Gudono (2011:135) tentang pengertian uji heteroskedastisitas: Keadaan di mana varians (dalam hal ini varians residual) tidak stabil (konstan). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Earning Per Share* ($X1$), *Return On Investment* ($X2$), *Price Earning Ratio* ($X3$) dan *Net Profit Margin* ($X4$), terhadap harga saham (Y).

Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta X2 + \beta X3 + \beta X4 + e$$

Dimana:

Y = HargaSaham

a = Konstanta

β1,2,3,4 = Koefisien Regresi Variabel Bebas

$X1$ = *Net Profit Margin*

$X2$ = *Earning Per Share*

$X3$ = *Return On Investment*

$X4$ = *Price Earning Ratio*

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:97), "Koefisien determinasi ($R2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa pada intinya koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat.

Uji t

Menurut Ghozali (2013:98), "pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel". Pengujian secara parsial menggunakan uji t dengan menentukan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 atau 5%. Taraf signifikan 5% tersebut menggambarkan taraf kesalahan yang mungkin terjadi, sedangkan sisanya 95% adalah tingkat kepercayaan yang dikehendaki.

Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:98), "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat". Pengujian secara parsial menggunakan uji t dengan menentukan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 atau 5%. Taraf signifikan 5% tersebut menggambarkan taraf kesalahan yang mungkin terjadi, sedangkan sisanya 95% adalah tingkat kepercayaan yang dikehendaki.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Secara parsial *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Prihadi (2010: 230) bahwa "*Earning Per Share* adalah adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa. ". Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) semakin tinggi pula laba yang didapat oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan sebab dengan nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi maka prospek harga saham perusahaan juga akan meningkat sehingga menjadi daya tarik bagi calon investor karena setiap investor menginginkan laba yang lebih dari hasil investasinya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Rosdian Widiawati (2016) yang menemukan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti EPS dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham. Berarti EPS dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh para investor dan calon investor untuk menentukan keputusan investasi dalam bentuk saham.

Dari hasil uji t pada tabel 4.11 didapat nilai probabilitas *Return On Investment* (ROI) lebih kecil dari taraf signifikasi yaitu 0,001 < 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2014:290) bahwa "ROI yaitu rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi nilai *Return On Asset* (ROA) yang dihasilkan perusahaan maka harga saham pun akan ikut meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian Rizqi Aning Tyas (2016) yang menemukan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti ROA dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham. Berarti ROA dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh para investor dan calon investor untuk menentukan keputusan investasi dalam bentuk saham.

Dari hasil uji t tabel didapat hasil nilai *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai sig. sebesar 0,003 < 0,05. Nilai tersebut lebih kecil dari α = 0.05 yang berarti bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas PER dapat menjelaskan variabel terikat yaitu harga saham.

Secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan manufaktur. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Muhardi (2013:65), *Price Earning Ratio* merupakan merupakan perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham yang diterima". Semakin tinggi PER akan semakin tinggi pula minat investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan ikut naik dan laba per lembar saham juga meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indra Firnanto (2015). Dari penelitian Indra Firnanto menyebutkan bahwa secara parsial (individual) variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti PER dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham, PER juga dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh para investor dan calon investor untuk menentukan keputusan investasi dalam bentuk saham.

Dari hasil uji t pada tabel 4.11 didapat nilai probabilitas *Net Profit Margin* (NPM) lebih besar dari taraf signifikasi yaitu 0,986 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Menurut Muhardi (2013:64), "*Net Profit Margin* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya". Ini berarti peningkatan dan penurunan *Net Profit Margin* (NPM) perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Net Profit Margin tidak memberikan pengaruh positif terhadap harga saham, hal ini bisa disebabkan oleh pengeluaran biaya-biaya yang dilakukan perusahaan

kurang efisien sehingga mengurangi laba yang diperoleh oleh perusahaan. Tidak hanya faktor dalam menghasilkan suatu laba saja yang dapat mempengaruhi harga saham tetapi juga faktor penjualan dan biaya. Penambahan laba bersih belum tentu diikuti dengan penambahan penjualan, selain itu hasil penjualan yang diterima tidak sepadan dengan biaya yang digunakan dalam memproses pembuatan suatu barang yang tinggi, sehingga mengakibatkan suatu perusahaan tidak dapat menutupi biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi dan dapat menimbulkan hutang pada perusahaan.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Firnanto (2015) judul Pengaruh *Price Earning Ratio, Net Profit Margin*, dan *Return On Equity* terhadap harga saham perusahaan sub sektor telekomunikasi pada BEI yang menemukan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti NPM tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* (NPM) *Return On Asset* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Earnings Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 72,7% harga saham dapat dijelaskan oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 27,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. *Earning Per Share* (EPS), *Return On Investment* (ROI), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, I. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gudono. 2011. *Analisis Data Multivariat*.Yogyakarta:BPFE.

Hanafi, M.M. dan Halim, A. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Irfrianto, I. 2015 .*Pengaruh Price Earning Ratio, Net Profit Margin,* dan *Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Pada Bursa Efek Indonesia*.(Online), Tersedia:http://ejournal.adbisn.fisipunmul.ac.id/site/download, diunduh pada 20 Oktober 2016

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Persada.

Murhardi, R.W. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

Sanusi, A. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Sartono, A. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Tyas, R. 2016. *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2014).* (Online), Tersedia:http://P2M AAK BINA INSANI.ac.id/site/download., diunduh pada 20 Oktober 2016.

Watung, R. 2016. *Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015.* (Online). Tersedia:http://JurnalEMBA.ac.id/sie/download, diunduh pada 20 Oktober 2016.

www.idx.co.id